**PENGARUH PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM/SAINS TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B DI RA SALAFIYAH SYAFI’IYAH KLINTEREJO SOOKO MOJOKERTO**

**Oleh: Fika Septiana Sari, M.Pd**

fikaseptiana90@gmail.com

**STITNU Al Hikmah Mojokerto**

**Abstrak**

Salah satu amanat luhur yang tercantum dalam UUD 1945 adalah, "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa ." Setiap manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan, tanggung jawab pendidik untuk memupuk dan mengembangkan secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains terhadap Perkembangan Kreativitas Anak kelompok B di RA Salafiyah Syafi’iyah Klinterejo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data ordinal dan tidak berdistribusi normal, sehingga analisis statistik yang digunakan adalah statistic non-parametris. Uji statistic non-parametris yang digunakan adalah uji Wilcoxon Matched Pairs Test.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa nilai Zhitung yang diperoleh adalah –4,24 (harga (-) tidak diperhitugkan karena harga muntlak). Langkah berikutnya, memberikan intepretasi terhadap Zhitung dengan terlebih dahulu mencari harga Ztabel dengan cara mengkonsultasikannya dengan taraf sigtifikansi sebesar 0,025 sehingga diperoleh harga Ztabel sebesar 1,96.

Jika Zhitung > Ztabel maka hipotesi nol ditolak, sebaliknya jika Zhitung < Ztabel maka hipotesis nol diterima. Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa Zhitung > Ztabel (4,24 > 1,96) maka hipotesis nihil (H0) ditolak. Ini berarti bahwa penerapan pembelajaran sentra bahan alam/sains mempunyai pengaruh terhadap kreativitas pada anak.

**Kata Kunci**: *Sentra Alam/Sains, Kreatifitas Anak Usia Dini*

***Abstract***

One of the noble mandate contained in the 1945 constitution is the intellectual life of the nation. Every human being has the potential / talent of intelligence,the responsibility of educators to cultivate and develop in a manner.

This study aims to determine the effect of learning center of natural materials / science on creativity development of groub B children in RA Salafiyah Syafi’iyah Klinterejo Sooko Mojokerto.

In this study data obtained in the form of ordinal data and not normally distributed, So statistical analysis used is non-parametic statistic. Non parametic statistical test used is wilcoxon pairs test.

Based on data analysis, it is known that the value of Zhitung obtained is 4,24 (price (-) is not taken into account because the price is absolute). The next step, giving interpretation to Zhitung by first looking for Ztabel price by consulting with the level of sigtifikansi equal to 0,025 so that obtained by Ztabel price equal to 1,96.

If Zhitung > Ztabel then the null hypothesis is rijected, otherwise if Zhitung < Ztabel then null hypothesis accepted. From the above research it is known that Zhitung > Ztabel (4,24 > 1,96) then null hypothesis (H0) is rejected. This means that the application of learning centers of nature / science has an influence on creativity in children.

***Keyword****: Nature/Science Center, Early Childhood Creativity*

**PENDAHULUAN**

Salah satu amanat luhur yang tercantum dalam UUD 1945 adalah, "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa ." Setiap manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan, tanggung jawab pendidik untuk memupuk dan mengembangkan secara sistematis.

Langkah pemerintah untuk mewujudkan UUD 1945 tersebut adalah dengan membuat UU. No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 butir 14 yang bunyinya : “Pendidikan Anak Usia Dini”(PAUD) adalah pembinaan untuk anak usia 0 – 6 tahun yang dilakukan dengan stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Pada usia 0 – 6 tahun (menurut UU. no. 20 tahun 2003) atau 0 – 8 tahun (menurut para pakar) adalah usia keemasan/Golden Ex Moment karena pada usia ini perkembangan otak percepatannya hingga 80 % dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar– dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut.

Dalam proses pendidikan anak usia dini atau sering disebut PAUD dikenal adanya istilah Sentra. Salah satu pendekatan yang membantu kreativitas dalam penggunaan peralatan adalah dengan menyediakan salah satu bagian dari kegiatan, minat, dan lingkungan dengan mengidentifikasi kegiatan dan peralatan untuk setiap kelompok anak dikelas.

Sentra merupakan komponen khusus yang membolehkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermain yang mereka inginkan sendiri. Dalam sentra anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan anak lain, belajar secara individual atau berpasangan. Ruangan kelas untuk anak-anak kecil dibagi kedalam area tematik yang terpisah yang disebut pusat kegiatan (activity centers) atau pusat minat (interest centers).

Sentra adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip-prinsip yang terpusat, fokus, dalam lingkaran-lingkaran kecil bertujuan untuk membangun segenap potensi anak agar otak, tubuh, dan akhlaknya berfungsi secara positif dan optimal.Dilakukan dengan menerapkan konsep lingkaran dan konsep sentra bermain.

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting. Banyak permasalahan serta tantangan hidup menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan melahirkan pola pikir yang solutif yaitu ketrampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta kemampuan membuat perencanaan- perencanaan dalam mencari pemecahan masalah.

Menurut Munandar (1999: 6) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Tujuan Pengembangan kreativitas menurut Nursisto (1999: 6-7), kemampuan belajar siswa jadi lebih baik jika kemampuan kreativitasnya juga ikut dilibatkan. Pada dasarnya semua siswa memiliki kreatif dalam dirinya yang harus dikembangkan agar hidup jadi semangat dan produktif. Kesadaran akan kemampuan kreativitas ini harus dilatih untuk memacu keberhasilan siswa demi menyongsong masa depan.

**TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini,maka tujuan yang hendak dicapai adalah menguji Pengaruh Pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B di RA Salafiyah Syafi’iyah Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

**LINGKUP PENELITIAN**

Penelitian ini terbatas untuk meneliti penggunaan model pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains terhadap Perkembangan Kreativitas Anak kelompok B

Jenis sentra yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains

Kreativitas dalam penelitian ini terbatas dengan kemampuan ekploratif,memecahkan masalah dan pemahaman sederhana tentang konsep calistung.

Penelitian ini dilakukan di RA Salafiyah Syafi’iyah Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto pada tahun akademik 2016-2017.

**TEKNIK ANALISIS DATA**

Sugiyono (2010: 207) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Sedangkan data dalam suatu penelitian terdiri dari 4 macam yakni data nominal, ordinal, interval dan rasio.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data ordinal dan tidak berdistribusi normal, sehingga analisis statistik yang digunakan adalah statistic non-parametris. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 150) statistic non-parametris digunakan untuk menganalisis data yang tidak dilandasi persyaratan data harus berdistribusi normal. Uji statistic non-parametris yang digunakan adalah uji Wilcoxon Matched Pairs Test yang dalam pelaksanaanya menggunakan tabel penolong (Sugiyono, 2010: 151). Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 20 yakni 24 anak dimana mendekati data normal maka digunakan rumus z dalam pengujiannya atau untuk mencari harga muntlak. Rumus z tersebut adalah:

**Z = (T- μ\_τ)/σ\_τ**

Dimana:

T = jumlah jenjang/rangking yang kecil

μ\_τ = (n (n+1))/4

σ\_τ = √((n (n+1)(2n+1))/24)

Metode uji jenjang bertanda Wilcoxon dimaksudkan untuk mengetahui arah dan ukuran perbedaan. Langkah awal penggunaan uji jenjang bertanda Wilcoxon adalah menentukan kriteria signifikan perbedaan, misalnya dipilih = 5%. Selanjutnya menentukan besar dan arah perbedaan hasil pengukuran (T – R), kemudian dilanjutkan dengan menentukan rank (pangkat) perbedaan mutlak.

Pangkat (rank) perbedaan mutlak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Hasil pengukuran yang tidak menunjukkan perbedaan atau nol tidak diikutsertakan dalam pengolahan data.

Selisih paling kecil diberikan pangkat 1, berturut-turut sampai selisih yang paling besar.

Menunjukkan sign rank positif dan negatif.

Menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan jalan membandingkan Zhitung dan Ztabel untuk tingkat sigtifikansi = 5%. Jika Zhitung > Ztabel maka hipotesi nol ditolak, sebaliknya jika Zhitung < Ztabel maka hipotesis nol diterima.

**UJI HIPOTESIS WILOCOXON**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas , diketahui bahwa nilai Zhitung yang diperoleh adalah –4,24 (harga (-) tidak diperhitugkan karena harga muntlak). Langkah berikutnya, memberikan intepretasi terhadap Zhitung dengan terlebih dahulu mencariharga Ztabel dengan cara mengkonsultasikannya dengan taraf sigtifikansi sebesar 0,025 sehingga diperoleh harga Ztabel sebesar 1,96.

Jika Zhitung > Ztabel maka hipotesi nol ditolak, sebaliknya jika Zhitung < Ztabel maka hipotesis nol diterima. Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa Zhitung > Ztabel (4,24 > 1,96) maka hipotesis nihil (H0) ditolak. Ini berarti bahwa penerapan pembelajaran sentra bahan alam mempunyai pengaruh kreativitas pada anak.

**KESIMPULAN**

1. 1.Hasil analisis angka-angka statistik yang dihasilkan melalui Uji Wilocoxon hasilnya adalah bahwa penerapan pembelajaran sentra bahan alam mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kreativitas pada anak Kelompok B di RA Salafiyah Syafi’iyah Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
2. 2.Pembelajaran sentra bahan alam sangat efektif untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto,S.2006, Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas.2010 Pedoman Penilaian Di Taman Kanak- kanak. Jakarta:

Departemen Pendidikan Nasional.

Depdiknas.2004. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Anak

Usia Dini

Hadeli, 2006, Metode Penelitian Kependidikan, Jakarta: Quantum

Teaching.

Montolalu,B.E.F.2009. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas

Terbuka.

Munandar,U. 1999, Kreativitas Dan Keberbakatan, Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.

Munandar, U. 1982, Pemanduan Anak Berbakat, Jakarta: Yayasan

Pengembangan Kreativitas.

Munandar, 1999, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta:

Rineka Cipta.

Rachmawati Yeni, Kurniati Euis. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada

Muzayyinah . 2014. (Skripsi: Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui

Metode Bermain Plastisin. Gresik.